

ABSTRAK

Pada tanggal 26 Desember terjadi bencana tsunami yang mengejutkan Indonesia. Bencana yang terjadi di Aceh ini telah mengakibatkan kerusakan di berbagai sektor kehidupan dan juga memakan banyak korban. Respon yang timbul dari adanya bencana tersebut tidak hanya dari lingkungan nasional tetapi juga internasional. Banyak negara-negara di dunia yang memberikan bantuan untuk Aceh, salah satunya adalah Jepang.

Jepang memberikan bantuan luar negeri untuk rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh pasca tsunami. Bantuan luar negeri yang diberikan oleh Jepang juga disertai dengan kepentingan negara tersebut di Indonesia.

Penelitian ini menjelaskan hubungan antara bantuan luar negeri Jepang yang diberikan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh dengan kepentingan Jepang di Indonesia. Penelitian yang berjenis eksplanatif ini menggunakan analisis kualitatif dengan rumusan permasalahan mengapa Jepang memberikan bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh. Permasalahan tersebut diteliti dengan menggunakan desain penelitian yang menggunakan tingkat analisis negara-bangsa. Landasan teoritik yang digunakan adalah konsep kepentingan nasional dan teori bantuan luar negeri. Data dan fakta yang dikumpulkan pada saat melakukan penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang Jepang memberikan bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh pasca tsunami adalah karena Jepang memiliki kepentingan nasional berupa kepentingan strategis dan kepentingan ekonomi.

Kata kunci : kepentingan nasional, bantuan luar negeri, Jepang, rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh pasca tsunami.